

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Partai politik akan selalu eksis ketika menjalankan fungsinya dengan baik, salah satu fungsi untuk melanjutkan keberlangsungan dari partai politik adalah rekrutmen. Rekrutmen menurut Gallagher adalah “kebun rahasia politik” yang hanya diketahui oleh internal partai politik. Partai politik dalam melanggengkan sebuah kekuasaannya akan menggunakan fungsi rekrutmen untuk kaderisasi partai politik dalam setiap pemilihan umum. Masyarakat masih menganggap rekrutmen politik partai politik di Indonesia masih buruk dengan tertutupnya sistem dalam rekrutmen politik partai politik di Indonesia. Pemilihan umum di Indonesia sejak reformasi adalah pemilihan umum terbanyak di Indonesia yaitu pemilihan umum legislatif, pemilihan presiden dan pemilihan kepala daerah. Pemilihan kepala daerah membuat kemudahan bagi pemerintah pusat untuk mengatur daerah, dan ini merupakan angin segar bagi demokrasi, karena masyarakat tingkat lokal dapat berpartisipasi secara aktif.

Pemilihan kepala daerah sudah dilakukan sejak era reformasi yang berefek dari desentralisasi di Indonesia. UU No 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah merupakan undang-undang pertama yang memasukan pilkada dalam salah satu jenis pemilihan umum di Indonesia dan Peraturan Pemerintah (PP) No 6 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan Pengangkatan, Dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah menjelaskan tata cara pemilihan, pengesahan, pengangkatan, dan

pemberhentian kepala daerah dan wakil kepala daerah. Asas dalam pemilihan kepala daerah dilakukan dengan cara demokratis, berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Pilkada daerah yang langsung dipilih oleh rakyat memiliki banyak kelebihan dan kekurangan bagi jalan demokrasi maupun masyarakatnya itu sendiri. Kepala daerah akan merepresentasikan sebuah mayoritas yang ada di daerah tersebut, kepala daerah mempunyai legitimisasi yang tinggi dari rakyat, dan pilkada langsung ini akan menghasilkan pemimpin yang berkualitas. Selain kelebihan-kelebihannya pilkada ini juga mempunyai kekurangan-kekurangan, yaitu permasalahan biaya yang dikeluarkan oleh negara yang harus membiayai 34 provinsi, 416 kabupaten, dan 98 Kota di Indonesia, politik uang rentan terjadi di tingkat lokal, dengan pengawasan yang lemah membuat adanya politik uang yang berkembang di masyarakat. Munculnya konflik-konflik dalam masyarakat juga merupakan kekurangan dari sebuah pilkada. Dinasti politik akan rentan terjadi dan terbentuklah kerajaan-kerajaan baru tingkat lokal di Indonesia<sup>1</sup>

Partai politik merupakan sebuah kendaraan politik bagi seseorang untuk ikut dalam kontestasi politik khususnya ditingkat daerah. Partai politik mempunyai berbagai macam cara untuk menyeleksi individu-individu yang ada di masyarakat untuk membantu partai politik menyalurkan misi-misi politiknya dalam perhelatan kontestasi politik di tingkat lokal maupun di tingkat nasional. Peneliti melihat partai politik mempunyai banyak fungsi yang harus dijalankan

---

<sup>1</sup> Suparno. 2018. Pemilihan Kepala Daerah Langsung Kelebihan dan Kekurangannya. *Mimbar Administrasi*. Vol 2 (1) : 6-8

oleh sebuah partai politik, fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi sosialisasi politik, komunikasi politik, dan juga rekrutmen politik. Rekrutmen politik merupakan salah satu fungsi yang penting untuk menjadikan partai politik memiliki generasi selanjutnya untuk meneruskan ide-ide atau gagasan yang dimiliki sebuah partai politik.

Miriam Budiardjo mengatakan, rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon pemimpin<sup>2</sup>. Rekrutmen partai politik yang menjadikan sebuah ajang kaderisasi sebuah partai politik pada realitanya saat ini, partai politik masih belum mampu menjadikan rekrutmen politik menjadi sebuah rekrutmen yang inklusif, rekrutmen yang terbuka bagi khalayak masyarakat sebagai bentuk partisipasi masyarakat untuk terjun dalam dunia politik dan mampu berbagi sebuah ide atau gagasannya yang disalurkan oleh partai politik. Mahar politik menjadi sebuah hal yang dihindari bagi sebagian masyarakat yang tidak mempunyai sebuah modal untuk maju dalam sebuah penyeleksian dari partai politik itu sendiri. Rekrutmen partai politik masih menggunakan sebuah jaringan kedekatan terhadap ketua partai politik atau hubungan kekeluargaan yang dibangun dalam tubuh partai politik, sehingga partai politik masih berkuat dalam sebuah tataran oligarki kecil yang menghambat masyarakat ikut serta berperan aktif dalam sebuah rekrutmen partai politik, khususnya dalam sebuah pemilihan kepala daerah tingkat lokal, atau yang biasa

---

<sup>2</sup> Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta. Gramedia. Hal : 408

kita sebut Pilkada, contohnya adalah peran DPP atau Dewan Pimpinan Pusat akan sangat memengaruhi pencalonan calon kepala daerah di tingkat daerah<sup>3</sup>

Realitas yang terjadi saat ini, partai politik sudah mulai membuka diri dalam proses rekrutmen partai politik dalam penyeleksian calon kepala daerah. Terbukanya informasi menjadikan partai perlu membuka sebuah rekrutmen secara terbuka agar masyarakat saat ini bisa berpartisipasi aktif dalam sebuah proses rekrutmen tersebut. Di dunia tanpa batas saat ini sudah seharusnya partai politik mampu menjelaskan tantangan zaman untuk lebih terbuka, terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi-informasi partai politik, terutama dalam hal proses politik saat ini.

Sejak Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota disahkan, sudah 3 kali pilkada serentak dilaksanakan di Indonesia. Tahun 2015 merupakan tahun yang pertama implementasi peraturan tersebut. 2020 merupakan proses pilkada keempat yang akan dilaksanakan. Pilkada serentak merupakan sebuah demokratisasi tingkat lokal untuk mengurangi relasi kuasa terhadap daerah dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat di tingkat lokal. Pilkada serentak juga mampu membawa masyarakat pada kondisi sosial politik yang baik, dan bisa mampu memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan politik khususnya dalam tingkat lokal<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Herri Junius Nge. 2018. Oligarki Partai Politik Dalam Rekrutmen Calon Kepala Daerah (Studi Kasus Munculnya Calon Tunggal Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Landak Tahun 2017). *Jurnal Academia Praja (1)1* : 59-84

<sup>4</sup> Achmad Arifulloh. 2015. Pelaksanaan Pilkada Serentak Yang Demokratis, Damai, Dan Bermartabat. *Jurnal Pembaharuan Hukum*. Vol 2 (2) : 302

Pilkada serentak 2020 ini dilaksanakan pada pemilihan gubernur/wakil gubernur di sembilan provinsi, pemilihan walikota/ wakil walikota di 37 Kota, dan bupati/wakil bupati di 224 Kabupaten di Indonesia<sup>5</sup>. Salah satu daerah yang mengikuti perhelatan pilkada serentak ini adalah Kota Tangerang Selatan yang merupakan kota satelit dari DKI Jakarta. Partai politik di Kota Tangerang Selatan banyak yang sudah melakukan sebuah konvensi bakal calon walikota yang nantinya akan diusung oleh sebuah partai politik, partai baru seperti Partai Solidaritas Indonesia juga sudah memulai aktifitas politiknya dalam konvensi pencalonan walikota Tangerang Selatan. Konvensi yang bertujuan untuk memilih calon kepala daerah merupakan sebuah fungsi yang dilaksanakan partai politik, yaitu rekrutmen politik. Rekrutmen ini bertujuan untuk menjanging individu-individu yang sesuai dengan visi misi partai politik, memiliki kesamaan ideologis partai dan kesamaan gagasan untuk diusungkan oleh partai politik yang bertujuan untuk pertarungan di pemilihan umum, khususnya pada Pilkada serentak 2020.

Fungsi rekrutmen merupakan fungsi yang tidak kalah penting, terlebih dalam proses kaderisasi partai politik agar memastikan pencalonan pemimpin dan wakil rakyat dilaksanakan secara demokratis<sup>6</sup>. Seseorang yang ikut dalam proses pencalonan partai politik dalam pilkada, pilpres maupun pileg seharusnya adalah kader-kader terbaik partai, tetapi pada kenyataannya proses

---

<sup>5</sup> Andrea Lidwina. 270 Daerah Dalam Pilkada Serentak 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/30/270-daerah-dalam-pilkada-serentak-2020> (diakses pada 23 Februari 2020, pukul 18:00 WIB).

<sup>6</sup> Sekretariat Jendral Bawaslu RI. 2015. Kajian Sistem Kepartaian, Sistem Pemilu Dan Sistem Presidensil. Bawaslu RI. Hal 62

rekrutmen ini jarang sekali bersifat terbuka. Peran kekuatan segelintir orang atau bisa juga disebut oligarki sangatlah kuat sehingga sangat kental unsur nepotisme di dalamnya.

Pilkada serentak akan berlangsung pada tahun 2020, di beberapa daerah muncul partai baru seperti Partai Solidaritas Indonesia yang kita ketahui bahwa umur dari Partai Solidaritas Indonesia baru 6 tahun. Sehingga peneliti tertarik dalam konvensi yang dilaksanakan oleh Partai Solidaritas Indonesia di Kota Tangerang Selatan. Peneliti mengambil Pemilihan Kepala daerah atau Pilkada ini karena peneliti melihat Partai Solidaritas Indonesia dalam kenyataan adalah partai baru dan bersaing dengan partai-partai *incumbent* dalam proses pencalonan kepala daerah di Kota Tangerang Selatan.<sup>7</sup>

Proses rekrutmen politik yang inklusif dalam proses penominasian adalah proses rekrutmen yang terbuka bagi seluruh masyarakat yang ingin mendaftar. Hal ini sesuai dengan pendapat Ichwan Wijayanto yang di dalam artikelnya berjudul “Dinamika Rekrutmen Politik Calon Kepala Daerah Dalam Pemilu Serentak 2015 (Studi Kasus Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Wonogiri)” ia menyatakan bahwa proses rekrutmen yang dilakukan PDI-P Kabupaten Wonogiri bersifat inklusif yang artinya semua orang dapat mengikuti proses seleksi dan hanya diatur oleh Undang-Undang yang ditetapkan negara.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ichwan Wijayanto .2016. *Dinamika Rekrutmen Politik Calon Kepala Daerah dalam Pemilu Serentak Tahun 2015 (Studi Kasus Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Wonogiri)*.student paper. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Persoalan siapa saja yang menyeleksi dalam proses rekrutmen politik dijelaskan dalam penelitian sebelumnya oleh Melky J. Pangemanan dkk dalam jurnal yang berjudul “Rekrutmen Calon Kepala Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Kabupaten Minahasa Utara” ia menyatakan dalam proses rekrutmen di PDI-P Kabupaten Minahasa Utara dalam penyeleksian DPD PDI-P Sulawesi Utara hanya bertugas untuk menjaring nama-nama calon kandidat yang akan diseleksi langsung oleh DPP PDI-Perjuangan di tingkat pusat yang menandakan proses seleksi yang eksklusif karena hanya kader partai saja yang menyeleksi. Penelitian ini juga melihat eksklusifnya partai politik tersebut dengan lokasi penyeleksian yang dilakukan dengan cara yang sentral yaitu di DPP PDI-Perjuangan.<sup>8</sup>

Proses penyeleksian dalam rekrutmen politik ada bagian bagaimana kandidat diputuskan dan menurut Rahat dan Kazan ada dua cara yaitu melalui proses pemilihan atau penunjukan. Penelitian sebelumnya oleh Rakhmad Hutomo Putra dalam disertasi dengan judul “Proses Kandidasi Calon Walikota Surabaya Tahun 2015 (Studi Kasus : Pasangan Rasiyo dan Lucy Kurniasari)” ia menyatakan bahwa proses bagaimana pengambilan keputusan Rasiyo sebagai calon walikota Surabaya melalui proses penunjukan oleh ketua DPW Partai Demokrat dengan alasan menyelamatkan nama partai.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Melky J. Pangemanan dkk. 2017. *Rekrutmen Calon Kepala Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Di Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Ilmiah Society, vol 1 (24), Hal 10.

<sup>9</sup> Rakhmad Hutomo Putra. 2015. *Proses Kandidasi Calon Walikota Surabaya Tahun 2015 (Studi Kasus : Pasangan Rasiyo dan Lucy Kurniasari)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.



Penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana pengorganisasian partai saat proses kaderisasi atau rekrutmen partai politik. Partai politik bisa dikatakan inklusif atau terbuka ketika partai politik membuka diri dalam proses seleksi tanpa melihat latar belakang masyarakat. Partai politik dalam pengorganisasian partai politik juga tersentralisasi dengan lokasi rekrutmen yang terpusat pada DPP Partai politik. Penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan kandidat dilakukan dengan model penunjukan sehingga partai dapat disebut eksklusif karena pimpinan partai yang memiliki hak untuk menentukan siapa kandidat yang akan ditunjuk sebagai calon kepala daerah.

Permasalahan partai politik selain persoalan sistem yang tertutup adalah persoalan rekrutmen politik yang menjadi ajang mencari ongkos politik oleh partai politik dan mencari orang untuk diajukan sebagai calon dari partai untuk menggerakkan partai politik tersebut. Penelitian sebelumnya dalam buku “Masa Depan Partai Politik dan Pemilihan Umum di Indonesia oleh Muhadam Labolo yang menjelaskan sebuah kemalasan partai politik dalam mengembangkan sistem rekrutmen dan pola kaderisasi yang handal karena minimnya finansial yang dimiliki oleh partai politik.<sup>10</sup>

Proses rekrutmen calon kepala daerah yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia memiliki keinginan masyarakat yang banyak. 35 pendaftar awal peserta konvensi Partai Solidaritas Indonesia menjadi tolak ukur bahwa semua orang dapat menominasikan diri pada Partai Solidaritas

---

<sup>10</sup> Muhadam Labolo.2015. ‘Masa Depan Partai Politik dan Pemilihan Umum di Indonesia. Jakarta. Grafindo, Hal:197



Indonesia. Partai Solidaritas Indonesia dalam menyeleksi juga menggunakan para profesional dan akademisi dalam proses seleksi. Sistem yang desentralisasi juga digunakan Partai Solidaritas Indonesia dalam proses dimana kandidat diputuskan. Kandidat diputuskan menggunakan dua indikator penilaian yaitu hasil dari proses seleksi dan metode survei kandidat yang dilakukan oleh lembaga survei. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian rekrutmen politik Partai Solidaritas Indonesia oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan pada Pilkada 2020, sehingga kita dapat mengetahui didalam Partai Solidaritas Indonesia bagaimana proses dan dinamika rekrutmen politiknya.

Peneliti tertarik dengan Partai Solidaritas Indonesia yang baru berumur enam tahun mampu berpartisipasi pada Pilkada serentak tahun 2020 dan membuka konvensi secara terbuka bagi masyarakat dengan pendaftar konvensi sebanyak 35 orang, yang lebih banyak dibandingkan dengan partai lain di Kota Tangerang Selatan. Partai Solidaritas Indonesia ini juga memiliki corak yang baru dengan proses yang transparan dan konvensi dibuka secara umum melalui sosial media, sehingga semua orang dapat mengetahui bagaimana proses seleksi yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia. Kebaharuan lokasi penelitian yang juga menjadi ketertarikan peneliti yaitu Kota Tangerang Selatan sebagai lokasi objek penelitian yang sebelumnya belum pernah diteliti mengenai rekrutmen politik Partai Solidaritas Indonesia di Kota Tangerang Selatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pilkada 2020 menjadi sebuah ajang untuk partai-partai yang menduduki lembaga legislatif untuk menyiapkan kader-kader terbaiknya untuk bertarung di kontestasi demokrasi yang dilakukan di 270 tempat di seluruh penjuru Indonesia, yaitu pilkada serentak tahun 2020 yang merupakan pilkada serentak ke empat semenjak Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Walikota, dan Bupati disahkan. Partai politik merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah pencalonan kepala daerah, partai politik menggunakan fungsinya yaitu rekrutmen politik sebelum masuk ke dalam tahapan pemilu untuk menjaring seorang kandidat yang akan diusung oleh sebuah partai.

Tangerang Selatan merupakan satu diantara 270 daerah yang akan menggelar pilkada pada penghujung tahun 2020. Dalam legislatif di Kota Tangerang Selatan terdapat sembilan partai yang lolos dalam kursi parlemen di DPRD Kota Tangerang Selatan. Partai-partai tersebut adalah PKB dengan 4 kursi, Partai Gerindra 8 kursi, PDI Perjuangan 8 kursi, Golkar 10 kursi, PKS 8 kursi, PSI 4 kursi, PAN 2 kursi, Hanura 1 kursi, dan Demokrat 5 kursi<sup>11</sup>. Menurut pasal 40 ayat (1) UU No. 1 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota, ambang batas pencalonan kepala daerah sedikitnya adalah 20 persen jumlah kursi DPRD atau 15 persen akumulasi suara sah pemilihan anggota DPRD. Partai politik yang mempunyai 20 persen jumlah kursi DPRD mempunyai peluang untuk mencalonkan kadernya untuk maju

---

<sup>11</sup> SK KPU Kota Tangerang Selatan, Nomor: 54 / HK.03.1-Kpt/3674/KPU-Kot/VIII/2019

dalam pilkada, dan bagi partai politik yang kurang dari 20 persen ini bisa berkoalisi dengan partai lainnya. Pencalonan ini berkaitan dengan permasalahan seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal partai itu sendiri maupun kepemimpinan nasional<sup>12</sup>.

Peneliti berasumsi partai politik masih menerapkan sistem rekrutmen politik yang terbuka bagi siapa saja masyarakat yang ingin ikut dalam proses kandidasi dengan aturan tambahan yang telah diatur oleh negara. Peneliti juga berasumsi bahwa, partai politik masih melakukan proses rekrutmen politik dengan lokasi terpusat pada sekretariat partai politik pada tingkat pusat. Di dalam partai politik peran elit sangat berpengaruh dalam penentuan kandidat yang diputuskan, dan proses rekrutmen politik ini menjadi ajang memperkuat finansial partai dengan memberikan kendaraan politik untuk maju pada pemilihan umum, sehingga proses rekrutmen hanya dijadikan ajang kepatuhan partai politik tingkat lokal terhadap elit ditingkat pusat, dan menjadikan tempat menambah finansial sebuah partai politik.

Partai-partai politik yang ada di Kota Tangerang Selatan sudah memulai dalam sebuah rekrutmen politik yang akan dipersiapkan pada Pilkada 2020. Partai pemenang Golkar dengan perolehan suara terbanyak yaitu 10 kursi akan mengusung kadernya sendiri, partai Golkar akan survei elektabilitas terhadap kader-kader mereka sendiri agar dapat bayangan siapa yang akan diusung di Pilkada 2020<sup>13</sup>. PDI-P Kota Tangerang Selatan dalam mengatasi kebuntuan

---

<sup>12</sup> Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta. Gramedia. Hal : 408

<sup>13</sup> Rachman Deniansyah. 2019. *Tidak Buka Penjaringan, Golkar Usung Kader Internal di Pilkada Tangsel*. <https://tangerangnews.com/tangsel/read/28903/Tidak-Buka-Penjaringan-Golkar-Usung-Kader-Internal-di-Pilkada-Tangsel> (diakses pada 26 Februari 2020 pukul 14:42 WIB)

minimnya figur yang berkualitas, DPD PDI-P Kota Tangerang Selatan membuka konvensi dalam penjurangan bakal calon walikota dan wakil walikota Tangerang Selatan<sup>14</sup>. Partai Gerindra juga membuka pendaftaran bagi masyarakat di Kota Tangerang Selatan, dalam tahapannya nanti Gerindra sangat terbuka menerima siapa saja yang ingin maju dalam Pilkada Tangerang Selatan dengan mengikuti mekanisme yang ada<sup>15</sup>.

Partai Amanat Nasional juga menyiapkan pendaftaran bakal calon walikota, dan dalam pendaftarannya sudah ada 15 bakal calon walikota yang sudah mengambil formulir pendaftaran calon walikota dan wakil walikota yang akan diusung oleh Partai Amanat Nasional<sup>16</sup>. Partai yang ikut dalam penjurangan untuk bakal calon walikota ini juga dilakukan oleh partai baru. Partai Solidaritas Indonesia juga ikut dalam penjurangan calon walikota dan wakil walikota Kota Tangerang Selatan. PSI merupakan salah satu partai baru yang memiliki paling banyak pendaftar yaitu sebanyak 27 orang yang mendaftar pada konvensi bakal calon walikota dan wakil walikota DPD PSI Tangerang Selatan<sup>17</sup>. PSI merupakan partai baru yang memiliki peminat yang banyak dalam hal rekrutmen politik pada Pilkada 2020 di Kota Tangerang

---

<sup>14</sup> Muhammad Ali. 2019. *Konvensi PDIP Tangsel Diharapkan Munculkan Calon Pemimpin Berkualitas*. <https://www.liputan6.com/news/read/4062349/konvensi-pdip-tangsel-diharapkan-munculkan-calon-pemimpin-berkualitas> (diakses pada 26 Februari 2020 pukul 14:54 WIB)

<sup>15</sup> Ninis Chairunnisa. 2019. *Gerindra Buka Pendaftaran Pilkada Tangsel, 12 Nama Ambil formulir*. <https://metro.tempo.co/read/1269438/gerindra-buka-pendaftaran-pilkada-tangsel-12-nama-ambil-formulir/full&view=ok> (diakses pada 26 Februari 2020 pukul 15:11)

<sup>16</sup> Jaisy Rahman Tohir. 2019. *PAN Siapkan Fit and Proper Test Untuk 15 Bakal Calon Walikota Tangsel*. <https://jakarta.tribunnews.com/2019/12/09/pan-siapkan-fit-and-proper-test-untuk-15-bakal-calon-wali-kota-tangsel> (diakses pada 26 Februari 2020 pukul 15:25)

<sup>17</sup> Yudi Wibowo. 2019. *Pilwalkot Tangsel, 28 Orang Daftar Konvensi Bacalon Dari PSI*. <https://kabar6.com/pilwalkot-tangsel-28-orang-daftar-konvensi-bacalon-dari-psi/> (diakses pada 26 Februari 2020 pukul 15:42)

Selatan. Peneliti berasumsi, PSI menggunakan rekrutmen politik yang inklusif dan transparan agar terciptanya calon-calon pemimpin yang mempunyai kapasitas dan berkualitas, sehingga banyak masyarakat yang mendaftar konvensi calon walikota yang dilakukan oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan. DPD PSI Kota Tangerang Selatan juga menggunakan juri-juri independen dalam proses seleksi calon kepala daerah.<sup>18</sup> DPD PSI Kota Tangerang Selatan juga menampilkan transparansi dalam rekap nilai dalam konvensi DPD PSI Kota Tangerang Selatan.<sup>19</sup>

**Tabel 1.1**  
**Pendaftar Konvensi**

No	Nama	Lembaga
1.	Tb Rahmad Sukendar	BPI KNPA
2.	M Reza AO	Pemuda Pancasila
3.	Yusrianto	PA GMNI
4.	Yardin Zulkarnaen	Independen
5.	Bayuseta	Relawan Banten Bersatu
6.	Triade A	Independen
7.	Riza Vilano	PSI
8.	Moh. Sirhan Bachmid	Dosen
9.	Ir. H Suryadi Hendarman	Independen
10.	Kemal Mustafa	Independen
11.	Ambarsari Sulistiawati	PSI
12.	Irvan	Independen
13.	Meika Ardhianto	Independen
14.	Dr.Drs. H. Arsid, M,Si	PDIP
15.	Hendra Prastyanto	Independen
16.	Boedhi Surjono	PSI
17.	Sandy	Independen
18.	Kurniasari Ambar	PSI
19.	Dwityo Pujotomo	PSI
20.	Mikhail Gorbachev Dom	PSI

<sup>18</sup> Partai Solidaritas Indonesia. 2019. *Gelar Konvensi Pilkada 2020, PSI Ingin Bangun Politik Tanpa Mahar dan Transparan*. <https://psi.id/berita/2019/08/29/gelar-konvensi-pilkada-2020-psi-ingin-bangun-politik-tanpa-mahar-dan-transparan/> (diakses pada 25 Mei 2020 pukul 23:00)

<sup>19</sup> Partai Solidaritas Indonesia. 2020. *Pengumuman Hasil Konvensi Penjaringan Kepala Daerah PSI Untuk Kota Tangerang Selatan*. <https://tangselsi.psi.id/read/707/pengumuman-hasil-konvensi-penjaringan-kepala-daerah-psi-untuk-kota-tangerang-selatan/> (diakses pada 25 Mei 2020 pukul 23:15)

21.	Steve Saulus Mandang	PSI
22.	Andreas Jiman	PSI
23.	Suhendar	Independen
24.	Siti Nur Azizah	Independen
25.	Kokok H Dirgantoro	PSI
26.	Caesar Restu Mahesa	OMAN
27.	Lerru Yustira	PSI
28.	Fahd Pahdepie	Independen
29.	Tomy Patria	PSI
30.	Muhammad	Independen
31.	Wendy Zulfikar	Dosen ITI
32.	Kemal Pasya	Independen
33.	Azmi Abubakar	PSI
34.	Ade Irawan	Independen (aktivitis ICW)
35.	Fahmi F	IMOTAS (Ikatan Motor Tangsel)

Sumber : Data Sekunder DPD PSI Tangerang Selatan

Dari data di atas terlihat 35 orang yang akan mengikuti proses rekrutmen politik dari Partai Solidaritas Indonesia DPD Tangerang Selatan. Dari 35 orang yang akan mendaftar konvensi Partai Solidaritas Indonesia DPD Tangerang Selatan, 12 orang yang mendaftar adalah kader Partai Solidaritas Indonesia yaitu Riza Vilano, Ambarsari Sulistyawati, Boedhi Surjono, Kurniasari Ambar, Kokok H Dirgantoro, Dwityo Pujotomo, Mikhail Gorbachev Dom, Steve Saulus Mandang, Andreas Jiman, Lerru Yustira, Tomy Patria, dan Azmi Abubakar. 23 orang lainnya yang mendaftar dalam konvensi DPD Partai Solidaritas Indonesia merupakan kader partai lain, akademisi, anggota komunitas dan juga orang yang mendaftar melalui jalur independen.

DPD PSI Kota Tangerang Selatan menggelar proses rekrutmen yang berguna menjaring kandidat calon walikota melalui beberapa tahapan yaitu melalui proses seleksi administrasi, seleksi wawancara melalui tim panel juri



independen, tahap sosialisasi dan debat kandidat, dan tahap terakhir dengan melihat survei yang dilakukan oleh lembaga survei, yang akhirnya akan dikonversikan nilai wawancara sebesar 60% dari bobot nilai wawancara dan 40% bobot nilai survei.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Konvensi**

No	Nama	Komposisi Nilai		Nilai Akhir
		Wawancara 60%	Survey 40%	
1.	Muhamad	45	27.1	72.1
2.	Siti Nur Azizah	49.03	6.45	55.48
3.	Kemal Mustafa Sudarma	50.79	0	50.79
4.	Ade Irawan	49.71	0.86	50.57
5.	Suhendar	49.5	0.86	50.36
6.	Tomi Patria Edwardy	45.6	3.871	49.471
7.	Kokok Herdianto Dirgantoro	48.69	0	48.69
8.	Kemal Pasya	47.14	0	47.14
9.	Mikhail Gorbachev Dom	46.8	0	46.8
10.	Azmi Abubakar	45.26	0.86	46.12
11.	Fahd Padepie	45.09	0	45.09

Sumber : Data sekunder PSI.id

Tabel diatas menunjukkan transparansi yang dilakukan oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan dalam seleksi akhir yaitu tahap wawancara dan survei. Tahapan yang sudah dilaksanakan oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan adalah tahap penetapan bakal calon walikota hasil konvensi DPD PSI Kota Tangerang Selatan yang menetapkan Muhamad sebagai bakal calon walikota atau wakil walikota dari DPD PSI Kota Tangerang Selatan. Ada hal yang unik dalam fenomena yang terjadi dengan terpilihnya seorang birokrat yang bekerja di Pemerintahan Kota Tangerang Selatan yang bukan seorang kader dari Partai Solidaritas Indonesia. Hal tersebut membuat peneliti berasumsi proses seleksi



rekrutmen yang memutuskan terpilihnya masyarakat diluar PSI, memiliki jabatan birokrat yang tinggi, dan elektabilitas yang tinggi membuat PSI memilih Muhamad untuk dijadikan calon walikota yang akan diusung pada Pilkada serentak tahun 2020.

Peneliti melihat bahwa proses rekrutmen yang dilaksanakan oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan, berbeda dengan proses rekrutmen yang dilakukan oleh partai-partai lainnya. PSI sebagai partai baru, mampu menarik perhatian masyarakat dengan bukti pendaftar yang banyak dalam konvensi calon Walikota dan Wakil Walikota Kota Tangerang Selatan. Konvensi yang dilakukan oleh DPD PSI Kota Tangerang Selatan melibatkan proses seleksi menggunakan tim panel juri independen yang kredibilitas di bidangnya. Gagasan kandidat dilakukan secara terbuka dan bisa dilihat melalui media sosial seperti *Youtube*.<sup>20</sup>

Penilaian konvensi ini menggunakan hasil dari perhitungan proses seleksi wawancara dan survei kuantitatif yang dilakukan oleh SMRC (*Saiful Mujani Research and Consulting*) pada periode 14-21 Maret 2020 yang akan menjadi acuan untuk memilih calon kepala daerah pada konvensi yang digelar oleh PSI. Transparansi hasil juga disampaikan oleh PSI yang termuat pada bagan 1.2 yang menjadikan PSI membuat tradisi baru dalam proses konvensi

---

<sup>20</sup> Partai Solidaritas Indonesia. 2020. *Muhammad-Bakal Kandidat Kepala Daerah Tangerang Selatan 2020*. <https://www.youtube.com/watch?v=KJqmk6zGrUA>. (diakses pada 21 Mei 2020 pukul 19:30 WIB)

yang terbuka dan transparan.<sup>21</sup> Dari teori-teori, data, dan fenomena yang telah disimpulkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses rekrutmen politik yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia pada konvensi calon walikota dan wakil walikota Kota Tangerang Selatan tahun 2020?.
2. Bagaimana pengorganisasian Partai Solidaritas Indonesia dalam rekrutmen politik pada konvensi calon walikota dan wakil walikota Kota Tangerang Selatan tahun 2020?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- A. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses rekrutmen politik pada Partai Solidaritas Indonesia pada konvensi calon walikota dan wakil walikota Tangerang Selatan.
- B. Untuk menganalisis pengorganisasian Partai Solidaritas Indonesia pada konvensi calon walikota dan wakil walikota Tangerang Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dalam beberapa manfaat, yaitu:

---

<sup>21</sup> Rachman Deniansyah.2020. *Pilkada Tangsel, Muhamad Lolos Konvensi PSI*. <https://tangerangnews.com/tangsel/read/31279/Pilkada-Tangsel-Muhamad-Lolos-Konvensi-PSI>. (diakses pada 14 Mei 2020 pukul 12:30 WIB)

## **A. Akademik**

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam rekrutmen politik yang dilakukan oleh partai politik di Indonesia
2. Menjadi bahan penelitian yang berkelanjutan bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami rekrutmen politik partai politik.

## **B. Praktis**

Dalam manfaat praktis, penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan partai politik lainnya untuk melihat dan mempelajari rekrutmen politik yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia pada konvensi calon walikota dan wakil walikota Kota Tangerang Selatan.

